

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia tidak terlepas dari bencana alam, seperti bencana erupsi gunungapi, bencana gempa bumi, bencana tanah longsor, bencana banjir dan bencana puting beliung. Letak Indonesia yang berada di kawasan pertemuan tiga lempeng bumi yang terus bergerak, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Pasifik dan lempeng Indo-Australia. Indonesia juga terletak didaerah rangkaian gunungapi atau yang biasa disebut "*ring of fire*" menjadikan Indonesia sering terjadi bencana erupsi gunungapi.

Kabupaten Boyolali merupakan suatu wilayah yang berada pada pertemuan lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Australia, dengan dilaluinya pertemuan dua lempeng maka berpotensi terjadinya bencana erupsi gunungapi. Kabupaten Boyolali merupakan salah satu dari 35 kabupaten / kota di Provinsi Jawa Tengah, terletak antara 110° 22` - 110° 50` Bujur Timur dan 7° 7` - 7° 36` Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 750-1500 meter diatas permukaan laut. Kabupten Boyolali sendiri dekat dengan dua gunung yaitu gunung api Merapi dan gunung api Merbabu (BPS Kabupatten Boyolali). Karena adanya ancaman bencana erupsi gunungapi yang dapat menimbulkan banyak kerugian perlu adanya pengetahuan tentang bencana erupsi gunungapi dan mitigasinya. Salah satu langkah yang efektif yaitu melalui sekolah untuk membekali ilmu pengetahuan tentang bencana dan mitigasinya, sehingga ketika terjadi bencana erupsi gunungapi peserta didik dapat menyelamatkan diri dengan ilmu yang sudah didapat ketika disekolah, karena anak salah satu yang paling rentan terhadap bencana alam.

Pendidikan merupakan faktor penting yang berpengaruh dalam kegiatan manusia. Menurut Undang-Undang Nomer 20 Pasal 1 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya.

Proses pembelajaran di sekolah hendaknya lebih berkualitas mengingat pendidikan berpengaruh dalam kegiatan manusia. Pembelajaran sekarang ini peserta didik senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berfikir, bertanya, menggali, mencipta, dan mengembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya. Guru diharap mampu menciptakan kondisi pembelajaran di kelas yang menarik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Aktivitas belajar siswa dan media pembelajaran menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan daya tarik bagi siswa dalam belajar. *Booklet* merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual yang diharapkan lebih menarik dan membantu dalam proses pembelajaran. Mengingat kesadaran siswa dalam membaca sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran *booklet* bencana erupsi gunungapi yang berlokasi di SMP Nurul Islam Ngemplak kabupaten Boyolali. Dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *booklet* pada materi erupsi gunungapi di SMP Nurul Islam Ngemplak untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Sehingga peneliti mengangkat judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET* PADA MATERI BENCANA ERUPSI GUNUNGAPI DI SMP NURUL ISLAM NGEPLAK KABUPATEN BOYOLALI”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah disebutkan dalam latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Belum adanya pengembangan media *booklet* pada materi bencana erupsi gunungapi untuk siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak.
2. Belum adanya penilaian kelayakan media pembelajaran media *booklet* pada materi bencana erupsi gunungapi untuk siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dibatasi pada masalah belum adanya pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi bencana erupsi gunungapi di SMP Nurul Islam Ngemplak Kabupaten Boyolali. Pengembangan media pembelajaran *booklet* ini sebatas pada pengembangan produk dan kelayakan produk dilihat dari ahli materi, ahli media, guru dan siswa.

D. Rumusan Masalah

Dengan diketahuinya pokok-pokok permasalahan yang dihadapi, maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan dalam suatu rumusan masalah. Permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi bencana erupsi gunungapi di SMP Nurul Islam Ngemplak?
2. Apakah media pembelajaran *booklet* layak pada materi bencana erupsi gunungapi di SMP Nurul Islam Ngemplak?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menilai:

1. Menghasilkan media pembelajaran *booklet* pada materi bencana erupsi gunungapi di SMP Nurul Islam Ngemplak.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *booklet* pada materi bencana erupsi gunungapi di SMP Nurul Islam Ngemplak.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memberikan sumbangan ilmu tentang:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi bencana erupsi gunungapi.
- b. Menjadi pengayaan media pembelajaran materi bencana erupsi gunungapi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran IPS terpadu terutama materi bencana erupsi gunungapi.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan siswa sebagai media pembelajaran di rumah dan di sekolah secara mandiri.
- 3) Memberikan variasi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

b. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai masukan bagi guru dalam menentukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

c. Bagi Penulis

- 1) Proses penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung dengan mengaplikasikan media pembelajaran *booklet* yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 2) Mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.
- 3) Menambah wawasan peneliti serta mendorong peneliti agar lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran *booklet*.